

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Ahmadi dan Uhbiyat mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa hilang selama kehidupan manusia masih ada. Pendidikan pada dasarnya sudah ada sejak manusia ada di bumi ini. Pendidikan merupakan proses terus-menerus, tidak berhenti. Dengan semakin berkembangnya perbedaan manusia, maka masalah dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk dalam masalah tujuannya pendidikan.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Serta pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkat pengetahuannya, kemampuannya bahkan juga seluruh pribadinya yang dibuktikan dengan kedewasaan berpikir serta tindakannya (Merlia Puji Astuti, 2022).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat

berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan pengalaman individu yang mereka alami dengan cara yang berbeda-beda setiap individu. Pengertian IPA sebagai berikut,

1. IPA adalah sejumlah proses kegiatan pengumpulan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar,
2. IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses kegiatan tertentu,
3. IPA dicirikan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Siswa diharapkan memahami maksud dan tujuan mempelajari mata pelajaran IPA menurut Trianto, 2017 (dalam Nur Syam, 2020).

Rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh lemahnya pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas masih rendah. Siswa pada umumnya lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan guru. Jika diberikan pertanyaan oleh guru lebih banyak diam dan tidak berani menjawab dan mengemukakan pendapat. Ketika diberi kesempatan untuk bertanya, biasanya tidak ada siswa yang bertanya. Ketika siswa diberi tugas, kebanyakan siswa lebih cenderung memilih mencontek temannya daripada bertanya dan berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugasnya. Disinilah penyebab siswa cenderung pasif dan tidak dapat memahami materi pembelajaran IPA dengan baik.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Namun perbedaan dari *picture and picture* dengan media gambar adalah *picture and picture* yaitu ada gambar pengecohnya atau ada gambar yang ditambahi selain dari gambar yang sebenarnya, sedangkan media gambar yaitu gambar yang ditempelkan dan bentuknya tetap atau tidak berubah. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media

yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Shoimin, 2013 (dalam Nur Syam, 2020). Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, kreatif, menyenangkan dan inovatif, setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda – beda dan selalu menarik minat siswa. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat belajar kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dengan menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik bentuk kartu atau bentuk dalam ukuran besar, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar, pendidikan akan lebih mudah mengatasi gangguan yang menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas (Nur Syam, 2020).

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan (Sadirman, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Deta Alvia Sari (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Di Kelas III SD Negeri 58 Kaur”. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan belajar IPA siswa di kelas III SD Negeri 58 Kaur.

Penelitian yang dilakukan oleh Ega Vilola Putri Nova (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT AT-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur”. Dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *picture and picture*

terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT AT-Taqwa gumawang Kecamatan Belitung Kabupaten Oku Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Seviana Dianti (2019) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aktif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Panca Indera Manusia Kelas IV SD Negeri Tidar 3 Kota Magelang”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tidar 3 Kota Magelang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada 19 November 2022 di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan melalui kegiatan wawancara dengan wali kelas IV. Informasi yang didapatkan bahwa dikelas IV, dalam kegiatan belajar mengajarnya terkhusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih menggunakan metode yang konvensional seperti menggunakan metode ceramah, mencatat, menyimak, dan memberikan tugas. Ditemukan bahwa guru masih belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa juga masih kesulitan untuk memahami materi pelajaran, dan dalam kegiatan pembelajaran siswa juga kurang fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa pun menurun. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan, tentunya diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Model *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis. Dengan itu peneliti menggunakan alat bantu media gambar, dan mengharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus serta dalam kondisi menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik serta hasil dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Kelebihan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan alat bantu media gambar yang dibuat sendiri oleh peneliti dan

melibatkan siswa untuk aktif mengurutkan gambar-gambar yang diberikan oleh peneliti. Dengan menggunakan alat bantu media gambar ini peneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah, mencatat, menyimak, dan memberi tugas membuat siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPA dan hanya mengatur sendiri apa yang diperolehnya tanpa mengkomunikasikan dengan siswa lain, sehingga dalam proses pembelajaran IPA aktivitas belajar siswa rendah.
3. Penggunaan model pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar selama ini kurang bervariasi.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan pembelajaran kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi daur hidup hewan di kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan ?
2. Bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan ?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan ?
5. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini digunakan untuk salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan sebagai salah satu kesempatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di perkuliahan.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam upaya pengaruh pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan model pembelajaran *picture and picture* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan.
4. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah.